

Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Nasrum Djam Gasindo

Misnawati

Dosen Universitas Lakidende

Correspondence email: misnamisnawati61@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan memberikan penjelasan tentang analisis untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dengan menggunakan alat analisis rasio likuiditas, dan profitabilitas. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa PT. Nasrum Djam Gasindo dalam mengamankan utang lancar ditunjukkan dengan Current ratio pada tahun 2019 sebesar 2,67 kali dan tahun 2020 bekerja sebesar 2,78 kali, melebihi rata-rata default yaitu 2 kali. Rasio cepat tahun 2019 sebesar 1,99 kali dan tahun 2020 bekerja sebesar 2,06 kali, melebihi rata-rata default yaitu 1,5 kali. Rasio kas pada tahun 2019 sebesar 72% dan tahun 2020 bekerja sebesar 65% melebihi rata-rata standar yaitu 50%. Rata-rata dari segi penjaminan memang sama, tetapi dari segi operasional yang merugikan karena terjadi pengangguran meminjamkan dana, artinya meminjamkan dana yang tidak optimal secara operasional. Tapi secara umum kinerja perusahaan lumayan. Hasil analisis Margin laba bersih tahun 2019 sebesar 26% dan tahun 2020 naik sebesar 29%, melebihi rata-rata default yaitu 20%. Pengembalian investasi (ROI) pada tahun 2019 sebesar 33% dan tahun 2020 berhasil sebesar 50%, melebihi rata-rata default yaitu 30%. Return on equity (ROE) pada tahun 2019 sebesar 67% dan tahun 2020 berhasil sebesar 88%, melebihi rata-rata default yaitu 40. PT. Nasrum Djam Gasindo dalam meningkatkan laba relatif baik, sehingga menjadi tinggi lebih baik. Tapi secara umum kinerja perusahaan lumayan.

Kata kunci: kinerja keuangan dan laporan keuangan

Abstract: This research utilize analysis method descriptive quantitative, which is with give explanation about analysis to increase firm performance, by use of tool analysis liquidity ratio, and profitability. This observational result points out that PT. Nasrum Djam Gasindo in secure it smooth debt pointed out by Current ratio on year 2019 as big as 2,67 times and years 2020 worked up as big as 2,78 times, exceeding default average namely 2 times. Quick ratio year 2019 as big as 1,99 times and years 2020 worked up as big as 2,06 times, exceeding default average namely 1,5 times. Cash ratio on year 2019 as big as 72% and years 2020 worked up as big as 65% overshoot standard average namely 50%. Its mean of surety facet really is equal to, but of adverse operational facet because unemployment happening lents fund, its mean lents fund that not at optimal ala operational. But in common firm performance was passably. Analysis result Margin net profit on year 2019 as big as 26% and years 2020 worked up as big as 29%, exceeding default average namely 20%. Return on investment (ROI) on year 2019 as big as 33% and years 2020 worked up as big as 50%, exceeding default average namely 30%. Return on equity (ROE) on year 2019 as big as 67% and years 2020 worked up as big as 88%, exceeding default average namely 40. PT. Nasrum Djam Gasindo in increase profit was relative good, so becoming tall better. But in common firm performance was passably.

Key words: financial performance, liquidity ratio, profitability ratio.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap neraca akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Sejalan dengan hal tersebut, maka laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai kinerja suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan, dan perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan sebagai hasil dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

PT. Nasrum Djam Gasindo salah satu perusahaan di Sulawesi Tenggara Khususnya di kota kendari. PT. Nasrum Djam Gasindo bergerak dalam bidang perdagangan, yang mana kegiatannya adalah membeli dan menjual tanpa mengubah bentuk barang tersebut, dalam hal ini tabung gas elpiji 3 (tiga) kg. tabung gas elpiji 3 (tiga) kg dijual pada setiap pangkalan yang telah melakukan kesepakatan atau perjanjian kontrak jual beli dengan PT. Nasrum Djam Gasindo.

Dalam menilai kinerja perkembangan perusahaan dalam hal ini PT. Nasrun Djam Gasindo maka diperlukan adanya penyajian laporan keuangan karena laporan keuangan sangatlah penting dalam menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Dengan melihat peningkatan asset, hutang, modal, penjualan, dan laba yang dicapai oleh PT. Nasrun Djam Gasindo maka pimpinan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang dicapai selama ini dan mencari solusi pemecahannya bila kinerja yang dicapai kurang baik dan merupakan evaluasi keberhasilan dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

Analisis adalah laporan suatu persoalan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada didalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dan proses akuntansi dan merupakan sumber informasi utama bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan, baik kekayaan, hutang-hutang, permodalan dan aktivitasnya serta perkembangan dan hasil operasinya.

PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan (revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Munawir (2002:6-8) laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara: Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*) yaitu laporan keuangan dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah kas dan lain-lain. Prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi (*Accounting convention and postulate*), yaitu data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan dan keseragaman. Pendapat pribadi (*personal judgment*). Yang dimaksud disini adalah walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dasar tersebut tergantung dari pada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan. Misalnya menaksir hutang yang tidak dapat ditagih dan penentuan penyusutan.

Pada dasarnya laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan perubahan modal, dan laporan arus kas. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini penulis menggunakan bentuk laporan keuangan yakni: **Neraca** adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi suatu perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada waktu buku-buku ditutup dan tentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut *balance sheet*. **Laporan Laba Rugi** adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi-laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:7).

Laporan Keuangan yang dibuat perusahaan sangat bermanfaat bagi *stakeholder*. *Stakeholder* perlu mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu.

Menurut Sukardi dan Kurniawan (2015:187) manfaat laporan keuangan adalah :

- a. Bagi Manajemen yaitu Sebagai dasar untuk memberi kompensasi.
- b. Bagi Pemilik Perusahaan yaitu Sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan.
- c. Bagi *Supplier* yaitu Untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran hutang.
- d. Bagi Bank yaitu Sebagai bukti bahwa perusahaan tersebut likuid dan mempunyai cukup modal kerja.

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang. Munawir (2016:35) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Harahap (2013:190), analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Harahap (2011:190) mengungkap-kan analisis laporan keuangan berarti mengurai pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Prastowo (1995:30) adalah suatu proses untuk membedakan laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya.

Analisa Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Kasmir (2008:104) menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010: 297) rasio keuangan adalah "angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)". Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Tujuan dari analisis rasio adalah untuk dapat menentukan tingkat solvabilitas, profitabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan). Kasmir (2008: 68) mengungkapkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyerangan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat analisis rasio yakni: rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

1. Rasio likuiditas meliputi :
 - a. Rasio lancar
 - b. Rasio cepat
 - c. Rasio kas
2. Rasio profitabilitas, meliputi :
 - a. *Margin* laba bersih
 - b. *Return on invesment* (ROI)
 - c. *Return on equity* (ROE)

Standar rata-rata yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas dan rasio profitabilitas mengacu pada teori Kasmir, yaitu:

Tabel 1
Standar Rata-Rata

No	Jenis Rasio	Standar	Keterangan
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali	Di atas standar baik
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali	Di atas standar baik
3	<i>Cash Ratio</i>	50%	Di atas standar baik
4	<i>Net Profit margin (Margin Laba Bersih)</i>	20%	Di atas standar baik
5	<i>Return on Invesment (ROI)</i>	30%	Di atas standar baik
6	<i>Return on Equitas</i>	40%	Di atas standar baik

Sumber : Kasmir (2012:143, 208)

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif, yaitu data dalam bentuk penjelasan dan uraian informasi yang diperoleh dari pimpinan maupun karyawan yang memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data Kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dengan memberikan penjelasan tentang analisis terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas dengan Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} - \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

2. Rasio Profitabilitas Dengan Rumus :

$$\text{Margin Laba bersih (\%)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\text{Return on Investment (ROI)}(\%) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Return on Ekuitas (ROE)}(\%) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

LM. Samryn, S.E., Ak., M.M. (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

A. Perhitungan Rasio Likuiditas

1. $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$
Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Rp. 858.335.000}}{\text{Rp. 320.680.000}}$$

$$= 2.67 (2,67 \text{ Kali})$$

Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Rp. 695.190.000}}{\text{Rp. 250.000.000}}$$

$$= 2.78 (2,78 \text{ kali})$$

2. $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$

Tahun 2019

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Rp. 858.335.000} - \text{Rp 219.040.000}}{\text{Rp. 320.680.000}}$$

$$= \text{Rp. 1.99} (1,99 \text{ kali})$$

Tahun 2020

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Rp. 695.190.000} - \text{Rp 180.150.000}}{\text{Rp. 250.000.000}}$$

$$= \text{Rp. 2.06} (2,06 \text{ kali})$$

$$3. \text{ Rasio Kas} = \frac{\text{Kas-Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

Tahun 2019

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Rp. 260.280.000} - \text{Rp 29.015.000}}{\text{Rp. 320.680.000}}$$

$$= \text{Rp 0.72 (72\%)}$$

Tahun 2020

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Rp. 190.000.000} - \text{Rp. 25.040.000}}{\text{Rp. 250.000.000}}$$

$$= \text{Rp 0.65 (65\%)}$$

B. Rasio Profitabilitas Dengan Rumus :

$$1. \text{ Margin Laba bersih (\%)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tahun 2019

$$\text{Margin Laba Bersih (\%)} = \frac{\text{Rp. 728.055.000}}{\text{Rp. 2.706.872.000}}$$

$$= 0.26 (26\%)$$

Tahun 2020

$$\text{Margin Laba Bersih (\%)} = \frac{\text{Rp. 878.994.000}}{\text{Rp. 3.030.915.000}}$$

$$= 0.29 (29\%)$$

$$2. \text{ Return on Investment (ROI)(\%)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tahun 2019

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Rp. 728.055.000}}{\text{Rp. 2.200.360.000}}$$

$$= 0,33 (33\%)$$

Tahun 2020

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Rp. 878.994.000}}{\text{Rp. 1.746.220.000}}$$

$$= 0.50 (50\%)$$

$$3. \text{ Return on Ekuitas (ROE)(\%)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Tahun 2019

$$\text{Return on Ekuitas (ROE)} = \frac{\text{Rp. 728.055.000}}{\text{Rp. 1.070.680.000}}$$

$$= 0.67 (67\%)$$

Tahun 2020

$$\text{Return on Ekuitas (ROE)} = \frac{\text{Rp. 878.994.000}}{\text{Rp. 995.800.000}}$$

$$= 0.88 (88\%)$$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka tingkat kinerja pada PT. Nasrun Djam Gasindo sebagai berikut :

a. Rasio likuiditas

Current ratio pada tahun 2019 sebesar 2,67 kali dan tahun 2020 meningkat sebesar 2,78 kali, melebihi standar rata-rata yakni 2 kali.

Quick ratio tahun 2019 sebesar 1,99 kali dan tahun 2020 meningkat sebesar 2,06 kali, melebihi standar rata-rata yakni 1,5 kali.

Cash ratio pada tahun 2019 sebesar 72% dan tahun 2020 meningkat sebesar 65% melebihi standar rata-rata yakni 50%.

Artinya dari segi jaminan sangat memadai, namun dari segi operasional kurang baik karena terjadi pengangguran dana, artinya dana tersebut tidak dioperasionalkan secara optimal. Namun secara umum kinerja perusahaan sudah cukup baik.

b. Rasio profitabilitas

Margin laba bersih pada tahun 2019 sebesar 26% dan tahun 2020 meningkat sebesar 29%, melebihi standar rata-rata yakni 20%.

Return on investment (RO

I) pada tahun 2019 sebesar 33% dan tahun 2020 meningkat sebesar 50%, melebihi standar rata-rata yakni 30%.

Return on equity (ROE) pada tahun 2019 sebesar 67% dan tahun 2020 meningkat sebesar 88%, melebihi standar rata-rata yakni 40%.

Artinya PT. Nasrun Djam Gasindo dalam meningkatkan laba sudah relatif baik, jadi makin tinggi makin baik. Namun secara umum kinerja perusahaan sudah cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Susilo. 2009. *Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Brigman dan Daves. 2010. *Kebijakan Modal Kerja Menyangkut Keputusan yang diambil oleh Manajemen Perusahaan*. Dryden Press. Jakarta.

Misnawati, *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Nasrum Djam Gasindo*

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 1 – Penyajian Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta.
- L.M. Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen*.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat*. Cetakan Ketiga Belas. Liberty. Yogyakarta.
- Prayitno, Ryanto Hadi. 2010. *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. Studi Kasus pada PT. X*. Universitas Nurtanio. Bandung.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Modal Kerja*. Jakarta.